

ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI KEUANGAN TERHADAP KEMAMPUAN PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI SISWA SMA

Oleh:

Kinanti Putri Rosalina Dewi¹

Novi Ulfiana²

Universitas Negeri Surabaya

Alamat: Jl. Ketintang, Ketintang, Kec. Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur (60231).

Korespondensi Penulis: novi.23107@mhs.unesa.ac.id

Abstract. This study aims to analyze the effect of financial accounting knowledge on personal financial management of high school students. Knowledge of financial accounting is considered an important foundation for effective personal financial management, especially among students who are beginning to recognize the concept of financial responsibility. Financial literacy plays a key role in effective personal financial management, especially in supporting personal financial well-being. The research method used is a quantitative approach ranging from data collection techniques to questionnaire surveys with a total of 95 respondents. Respondents in this study were randomly selected high school students from several schools. Data analysis was conducted using linear regression to determine the relationship and influence of financial accounting knowledge variables on personal financial management skills. Good financial management is the foundation for individuals to achieve financial stability. The five components include: (1) the ability to spend money according to needs, avoiding unnecessary expenses, (2) paying monthly obligations, such as bills or installments, on time, (3) making long-term financial plans to meet future needs, (4) consistency in saving as an anticipatory measure for urgent or emergency conditions, and (5) setting aside money to meet the needs of oneself and one's family, including in terms of welfare and comfort. The analysis also shows that there are significant

ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI KEUANGAN TERHADAP KEMAMPUAN PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI SISWA SMA

differences in financial management behavior between men and women, where women tend to be more careful in managing their budgets, while men tend to focus more on taking risks when investing. The results showed that there is a positive and significant influence between financial accounting knowledge on personal financial management. Students with a better understanding of financial accounting tend to have better skills in planning, managing, and evaluating their personal finances. This research provides important implications for school curriculum development that can use financial accounting education as a strategy to improve students' financial literacy.

Keywords: *Financial Accounting Knowledge, Personal Financial Management, High School Students, Financial Literacy, Gender.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Pengetahuan tentang akuntansi keuangan dianggap sebagai landasan penting bagi pengelolaan keuangan pribadi yang efektif, terutama di kalangan pelajar yang mulai mengenal konsep tanggung jawab keuangan. Literasi keuangan memainkan peran kunci dalam pengelolaan keuangan pribadi yang efektif, terutama dalam mendukung kesejahteraan keuangan pribadi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif mulai dari teknik pengumpulan data hingga survei kuesioner dengan jumlah responden 95 orang. Responden dalam penelitian ini adalah siswa SMA yang dipilih secara acak dari beberapa sekolah. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier untuk mengetahui hubungan dan pengaruh variabel pengetahuan akuntansi keuangan terhadap keterampilan pengelolaan keuangan pribadi. Pengelolaan keuangan yang baik merupakan landasan bagi individu untuk mencapai stabilitas keuangan. Kelima komponen tersebut meliputi: (1) kemampuan untuk membelanjakan uang sesuai kebutuhan, menghindari pengeluaran yang tidak penting, (2) membayar kewajiban bulanan, seperti tagihan atau cicilan, tepat waktu, (3) membuat perencanaan keuangan jangka panjang untuk memenuhi kebutuhan di masa depan, (4) konsistensi dalam menabung sebagai langkah antisipasi terhadap kondisi mendesak atau darurat, serta (5) menyisihkan uang untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri dan keluarga, termasuk dalam hal kesejahteraan dan kenyamanan hidup. Analisis juga menunjukkan bahwa terdapat

perbedaan yang signifikan dalam perilaku pengelolaan keuangan antara laki-laki dan perempuan, dimana perempuan cenderung lebih berhati-hati dalam mengelola anggarannya, sedangkan laki-laki cenderung lebih fokus dalam mengambil risiko ketika berinvestasi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan akuntansi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi siswa dengan pemahaman akuntansi keuangan yang lebih baik cenderung memiliki keterampilan yang lebih baik dalam merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi keuangan pribadinya. Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan kurikulum sekolah yang dapat menggunakan pendidikan akuntansi keuangan sebagai strategi untuk meningkatkan literasi keuangan siswa.

Kata Kunci: Pengetahuan Akuntansi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Pribadi, Siswa SMA, Literasi Keuangan, Gender

LATAR BELAKANG

Perkembangan era globalisasi di Indonesia ditandai oleh pertumbuhan ekonomi yang pesat serta kemajuan teknologi informasi yang semakin canggih. Kemajuan ini memberikan dampak besar terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk para siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Salah satu pengaruh yang paling terasa adalah kemudahan akses informasi melalui media sosial. Media sosial tidak hanya membawa manfaat positif, seperti memperluas wawasan dan mempermudah komunikasi, tetapi juga menimbulkan dampak negatif yang perlu diwaspadai. Salah satu dampak negatif yang sering muncul adalah pola pengelolaan keuangan yang kurang bijaksana di kalangan siswa. Kemudahan mengakses berbagai konten konsumtif sering kali mendorong siswa untuk lebih memprioritaskan keinginan dibandingkan kebutuhan. Hal ini berdampak pada ketidakseimbangan dalam pengelolaan keuangan pribadi, di mana banyak siswa mengalokasikan dana secara tidak efektif dan cenderung boros. Dengan demikian, era globalisasi, meskipun menawarkan berbagai peluang, juga membawa tantangan yang harus dihadapi dengan bijak, terutama dalam membentuk kebiasaan keuangan yang sehat di kalangan generasi muda.

Pengelolaan keuangan pribadi adalah keterampilan penting yang harus dimiliki oleh setiap individu untuk memastikan stabilitas keuangan dan kesejahteraan hidup, terutama di kalangan generasi muda. Pada usia remaja, seperti siswa Sekolah Menengah

ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI KEUANGAN TERHADAP KEMAMPUAN PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI SISWA SMA

Atas (SMA), kebiasaan pengelolaan uang mulai terbentuk dan berpotensi menjadi pola yang akan berlanjut hingga dewasa. Sebagai generasi yang berada di tengah arus globalisasi dan perkembangan teknologi, siswa SMA sering kali terdorong untuk mengikuti tren gaya hidup yang disebarluaskan melalui media sosial. Tren ini kerap membuat mereka lebih memprioritaskan keinginan dibandingkan kebutuhan. Padahal, banyak siswa yang sudah memiliki penghasilan sendiri, baik dari uang saku, pekerjaan paruh waktu, atau bahkan usaha kecil-kecilan. Namun, tanpa keterampilan pengelolaan keuangan yang baik, pendapatan tersebut sering kali habis untuk hal-hal yang kurang produktif, sehingga mereka kehilangan kesempatan untuk belajar menyusun prioritas atau menabung untuk masa depan. Pengetahuan akuntansi keuangan memainkan peran penting dalam membentuk perilaku keuangan siswa. Akuntansi bukan sekadar pelajaran tentang angka atau laporan keuangan, tetapi juga menyangkut bagaimana seseorang memahami konsep dasar keuangan, seperti perencanaan anggaran, pengendalian pengeluaran, dan pentingnya menabung. Dengan mengintegrasikan pembelajaran akuntansi ke dalam kehidupan sehari-hari, siswa dapat lebih memahami bagaimana cara mengelola keuangan mereka secara bijaksana. Pengetahuan ini juga dapat membantu mereka membuat keputusan keuangan yang lebih rasional, alih-alih didasarkan pada dorongan sesaat. Pembelajaran akuntansi keuangan terbukti meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang baik. Hal ini tidak hanya berlaku bagi mahasiswa, tetapi juga dapat diaplikasikan pada siswa SMA yang berada dalam fase krusial pembentukan karakter dan pola pikir. Dengan memberikan edukasi akuntansi sejak dini, diharapkan siswa dapat lebih siap menghadapi tantangan finansial yang akan mereka hadapi di masa depan. Oleh karena itu, penting bagi sekolah, keluarga, dan masyarakat untuk berperan aktif dalam meningkatkan literasi keuangan di kalangan siswa SMA. Pendidikan formal yang mencakup akuntansi atau pelajaran terkait keuangan dapat menjadi langkah awal yang strategis.

Menurut OJK, berdasarkan Survei Nasional Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan yang dilakukan pada tahun 2022, indeks literasi keuangan dan inklusi keuangan mahasiswa masing-masing sebesar 47,56 persen dan 77,80 persen. Indeks ini lebih rendah dibandingkan indeks literasi dan inklusi keuangan nasional yaitu sebesar 49,68 persen dan 85,10 persen. OJK juga mengimbau agar mahasiswa tidak mudah

tergiur dengan berbagai gaya hidup tidak produktif dan tidak melakukan berbagai investasi ilegal yang menjanjikan imbal hasil tinggi, serta pinjaman online ilegal dan aktivitas perjudian online. Pemerintah juga mengimbau untuk selalu waspada (Badan Jasa Keuangan, 2022). Tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia, khususnya remaja usia 15 hingga 17 tahun, tergolong rendah. Hal ini berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan tahun 2024 yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pusat Statistik (BPS). Tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia yang tertinggi, khususnya pada kelompok usia 15 hingga 17 tahun, adalah hanya 51,70%. Nilai tersebut sebesar 70,19 persen, jauh lebih rendah dibandingkan dengan kelompok usia 18-25 tahun yang sebesar 74,82 persen dan kelompok usia 36-50 tahun sebesar 71,72 persen (ICDX Group, 2024).

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan akuntansi dengan kemampuan pengelolaan keuangan pribadi, penelitian yang dilakukan oleh NurmalaSari et al. (2023) menunjukkan bahwa faktor internal maupun eksternal, seperti rendahnya kesadaran akan pentingnya pendidikan tinggi serta pengaruh lingkungan sekitar, memiliki dampak besar terhadap minat siswa dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi sekaligus memengaruhi cara mereka mengelola keuangan. Penelitian ini menyoroti bagaimana faktor-faktor tersebut dapat menciptakan hambatan maupun peluang dalam pembentukan kebiasaan finansial siswa. Selain itu, hasil analisis yang dilakukan oleh Nasiah dan Listiadi (2019) mengungkapkan bahwa pembelajaran akuntansi keuangan memberikan pengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Temuan ini menegaskan pentingnya pendidikan akuntansi, yang tidak hanya meningkatkan pemahaman tentang konsep keuangan tetapi juga membantu membentuk sikap yang lebih bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan. Hasil penelitian tersebut juga relevan jika diterapkan pada siswa SMA, di mana mereka sedang berada dalam fase pembentukan pola pikir dan kebiasaan finansial yang akan berperan penting di masa depan. Dengan demikian, pengetahuan akuntansi dapat menjadi salah satu instrumen penting dalam menciptakan generasi yang lebih bijak dan terampil dalam mengelola keuangan pribadinya. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berperan penting dalam perilaku menabung dan pengelolaan keuangan siswa. Misalnya saja penelitian Sabila dan Ulfatun (2024) yang menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan pribadi dan pengaruh teman sebaya

ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI KEUANGAN TERHADAP KEMAMPUAN PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI SISWA SMA

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku menabung siswa SMA. Demikian pula Dewi dan Listiadi (2021) menemukan bahwa pelatihan pengelolaan rumah tangga memberikan dampak positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi siswa. Pengetahuan akuntansi keuangan tidak hanya membantu Anda memahami dasar-dasar pelaporan keuangan, tetapi juga mengajarkan Anda pentingnya perencanaan dan pengendalian keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian Wicaksono dan Nuryana (2020) yang menunjukkan bahwa sikap keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan berkontribusi terhadap pengelolaan keuangan yang lebih baik di kalangan mahasiswa.

Dari sudut pandang kebijakan pendidikan, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya merancang kurikulum yang lebih terintegrasi dalam mengajarkan keuangan dan akuntansi kepada siswa secara komprehensif. Pendidikan keuangan tidak hanya seharusnya menjadi bagian dari pelajaran tambahan, tetapi juga diintegrasikan secara strategis ke dalam mata pelajaran inti sehingga dapat memberikan dampak yang lebih signifikan bagi pembentukan keterampilan pengelolaan keuangan siswa. Dalam hal ini, kolaborasi antara pembina pendidikan dan pembuat kebijakan menjadi sangat penting untuk menciptakan program yang tidak hanya berorientasi pada teori, tetapi juga menekankan pada praktik yang relevan dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, kurikulum dapat mencakup simulasi pengelolaan anggaran rumah tangga, latihan dalam menyusun perencanaan keuangan pribadi, serta pemahaman tentang investasi dasar yang disesuaikan dengan usia siswa. Pendekatan ini tidak hanya akan memberikan wawasan praktis, tetapi juga membantu siswa memahami dampak nyata dari keputusan keuangan mereka, sehingga meningkatkan motivasi untuk belajar.

Pengetahuan akuntansi keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kemampuan pengelolaan keuangan pribadi siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Keterampilan ini tidak hanya relevan untuk kebutuhan sehari-hari, tetapi juga menjadi dasar penting dalam membangun kebiasaan finansial yang sehat di masa depan. Dengan pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip dasar akuntansi dan keuangan, siswa dapat belajar membuat keputusan keuangan yang bijaksana, mengelola anggaran secara efisien, dan menghindari pola konsumtif yang tidak produktif. Pendekatan pendidikan yang lebih aplikatif sangat diperlukan untuk meningkatkan efektivitas

pembelajaran di bidang ini. Siswa tidak hanya membutuhkan teori yang diajarkan di ruang kelas, tetapi juga kesempatan untuk mempraktikkan apa yang mereka pelajari melalui simulasi nyata, studi kasus, atau proyek berbasis masalah yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan memberikan pendidikan yang terfokus pada pengelolaan keuangan sejak usia dini, siswa akan memiliki peluang lebih besar untuk memahami pentingnya literasi keuangan sebagai bagian integral dari kehidupan mereka. Penelitian ini menyoroti pengaruh signifikan pengetahuan akuntansi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi siswa SMA, sekaligus memberikan rekomendasi untuk meningkatkan pendekatan pendidikan di bidang ini. Langkah ini tidak hanya akan bermanfaat bagi perkembangan individu siswa, tetapi juga membantu membentuk generasi muda yang lebih cerdas secara finansial dan siap menghadapi tantangan ekonomi global di masa depan.

Menurut Sommer (2011), perilaku manusia dapat disebabkan oleh berbagai alasan atau kemungkinan yang beragam. Keyakinan seseorang terhadap konsekuensi dari keyakinan atau perilaku tertentu, serta ekspektasi terhadap orang lain, dapat dipengaruhi oleh adanya faktor-faktor yang menghambat atau mendorong perilaku keuangan. Dalam konteks ini, faktor-faktor seperti usia, gender, pengetahuan, dan pengalaman memainkan peran penting dalam membentuk keyakinan seseorang terhadap sesuatu, yang pada akhirnya memengaruhi perilaku individu tersebut, termasuk dalam pengelolaan keuangan. Salah satu faktor yang sering disoroti dalam penelitian adalah pengaruh gender terhadap perilaku keuangan, terutama di kalangan siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Beberapa studi, seperti yang dilakukan oleh Ansong dan Gyensare (2012) serta Wagland dan Taylor (2009), menunjukkan bahwa laki-laki cenderung lebih pandai dalam mengelola keuangan dibandingkan perempuan. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi pada laki-laki dalam membuat keputusan keuangan. Sebaliknya, perempuan cenderung lebih risk averse, yaitu lebih berhati-hati dalam mengambil risiko keuangan. Rendahnya tingkat kepercayaan diri perempuan dalam hal ini sering dikaitkan dengan peran ganda mereka sebagai ibu rumah tangga sekaligus wanita karier, yang membuat mereka memiliki keterbatasan waktu dan peluang untuk berinvestasi atau mengelola keuangan secara optimal. Selain itu, motivasi dalam mengelola keuangan juga berbeda antara laki-laki dan perempuan. Laki-laki biasanya memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi untuk mengambil keputusan finansial yang

ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI KEUANGAN TERHADAP KEMAMPUAN PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI SISWA SMA

melibatkan risiko, sedangkan perempuan cenderung lebih fokus pada stabilitas dan keamanan finansial. Perbedaan ini menunjukkan bahwa gender memengaruhi cara individu memandang dan mengelola keuangan mereka.

KAJIAN TEORITIS

Literasi Keuangan

Pengetahuan keuangan dan sikap keuangan merupakan dua aspek penting dalam memahami perilaku finansial individu. Menurut Chen dan Volpe (1998), pengetahuan keuangan dapat diukur melalui empat dimensi utama, yaitu tabungan dan simpanan, investasi, pengetahuan umum tentang keuangan pribadi, serta asuransi. Sementara itu, sikap keuangan merujuk pada cara seseorang memandang dan bereaksi terhadap kondisi keuangan pribadinya. Sikap ini diukur melalui tanggapan terhadap berbagai pernyataan atau opini, seperti yang dijelaskan oleh Marsh (2006). Menurut Brant A. Marsh, sikap keuangan mahasiswa dapat diukur menggunakan empat indikator, yakni filsafat utang, rasa aman terhadap keuangan, orientasi pada keuangan pribadi, dan kemampuan menilai kondisi keuangan pribadi. Kombinasi dari pengetahuan dan sikap ini memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai pengelolaan keuangan individu.

Pengelolaan Keuangan Pribadi

Habib Ristiono mengartikan pengelolaan keuangan sebagai suatu proses yang mencakup pandangan menyeluruh terhadap keuangan seseorang. Pengelolaan ini mencakup berbagai aspek terkait bagaimana individu mengatur dan menggunakan dananya dengan tujuan mencapai keamanan dan kesejahteraan finansial di masa depan. Proses pengelolaan keuangan memerlukan banyak keterampilan dunia nyata, antara lain: Misalnya: mengatur pengeluaran, menyeimbangkan pendapatan, membuat anggaran, menggunakan kartu kredit dengan bijak, membayar bunga, menabung, dan mempersiapkan asuransi. Keterampilan ini berperan penting dalam membantu individu mengelola kebutuhan keuangan sehari-hari sambil merencanakan masa depan yang lebih baik.

Dimensi Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi

Perry dan Morris, seperti yang dikutip oleh Moch. Zakki Zahriyan, menjelaskan bahwa perilaku pengelolaan keuangan dapat diukur melalui lima komponen utama yang

mencerminkan kemampuan individu dalam mengelola keuangan secara efektif. Komponen-komponen ini melibatkan keterampilan untuk menghemat uang, menyusun anggaran, dan mengatur pengeluaran agar tetap seimbang dengan kebutuhan dan pendapatan. Pengelolaan keuangan yang baik menjadi dasar bagi individu untuk mencapai stabilitas finansial. Kelima komponen tersebut meliputi: (1) kemampuan untuk membelanjakan uang sesuai kebutuhan, menghindari pengeluaran yang tidak penting, (2) membayar kewajiban bulanan, seperti tagihan atau cicilan, tepat waktu, (3) membuat perencanaan keuangan jangka panjang untuk memenuhi kebutuhan di masa depan, (4) konsistensi dalam menabung sebagai langkah antisipasi terhadap kondisi mendesak atau darurat, serta (5) menyisihkan uang untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri dan keluarga, termasuk dalam hal kesejahteraan dan kenyamanan hidup. Dengan menerapkan kelima aspek ini, individu diharapkan mampu mengelola keuangannya secara lebih bijak dan bertanggung jawab.

Gender

Menurut Chen dan Volpe (1998), jenis kelamin memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat literasi keuangan siswa. Penelitian mereka menunjukkan bahwa siswa laki-laki cenderung memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi dibandingkan siswa perempuan. Perbedaan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pola pikir, sikap, dan pendekatan dalam menghadapi keputusan keuangan. Laki-laki umumnya lebih cenderung memiliki pola pikir yang logis dan sistematis dalam pengambilan keputusan keuangan. Mereka jarang mempertimbangkan terlalu banyak variabel yang kompleks, sehingga mampu membuat keputusan dengan lebih cepat dan percaya diri. Sikap ini sering dikaitkan dengan kemampuan mereka untuk fokus pada inti permasalahan tanpa terlalu terpengaruh oleh faktor-faktor emosional. Selain itu, siswa laki-laki juga menunjukkan tingkat kemandirian yang lebih tinggi dalam mengelola keuangan. Mereka cenderung lebih percaya diri dalam menentukan pilihan keuangan, baik itu dalam hal investasi, pengelolaan pengeluaran, maupun penyusunan anggaran. Tingkat kemandirian dan rasa percaya diri ini memberikan kontribusi besar terhadap kemampuan mereka untuk memahami dan mengelola keuangan pribadi secara lebih efektif. Namun, penting untuk diingat bahwa perbedaan ini bukanlah indikator mutlak, melainkan hasil dari berbagai faktor sosial dan budaya yang memengaruhi perkembangan pola pikir dan sikap individu terhadap keuangan. Dengan meningkatnya kesadaran

ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI KEUANGAN TERHADAP KEMAMPUAN PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI SISWA SMA

tentang pentingnya literasi keuangan, baik laki-laki maupun perempuan memiliki kesempatan yang sama untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam mengelola keuangan, terlepas dari perbedaan gender.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi keuangan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pribadi siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kemampuan pengelolaan keuangan pribadi siswa, sedangkan variabel independen adalah pengetahuan akuntansi keuangan. Penelitian ini juga mempertimbangkan variabel moderasi seperti kondisi sosial ekonomi dan pengalaman pribadi dalam mengelola keuangan, serta variabel kontrol meliputi usia, jenis kelamin, dan uang saku bulanan siswa.

Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen kuesioner yang dirancang untuk mengukur tingkat literasi keuangan, sikap terhadap pengelolaan keuangan, serta tingkat pemahaman siswa terhadap konsep dasar akuntansi. Teknik analisis data yang digunakan mencakup uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan konsistensi dan keabsahan instrumen, serta uji regresi untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji validitas digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara item dalam kuesioner dengan konstruksi teoretis yang diukur, sementara reliabilitas diukur menggunakan Cronbach's Alpha. Regresi dilakukan untuk memahami sejauh mana pengetahuan akuntansi berkontribusi terhadap kemampuan siswa dalam mengelola keuangan pribadi, baik secara langsung maupun melalui pengaruh variabel moderasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Correlations						
		X1 1	X1 2	X1 3	X1 4	X1 5
X1 1	Pearson Correlation	1	.580**	.275**	.215*	.103
	Sig. (2-tailed)		<.001	.007	.036	.322

	N	95	95	95	95	95	95
X1 2	Pearson Correlation	.580**	1	.422**	.233*	.160	.725**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	.023	.121	<.001
	N	95	95	95	95	95	95
X1 3	Pearson Correlation	.275**	.422**	1	.405**	.304**	.708**
	Sig. (2-tailed)	.007	<.001		<.001	.003	<.001
	N	95	95	95	95	95	95
X1 4	Pearson Correlation	.215*	.233*	.405**	1	.399**	.652**
	Sig. (2-tailed)	.036	.023	<.001		<.001	<.001
	N	95	95	95	95	95	95
X1 5	Pearson Correlation	.103	.160	.304**	.399**	1	.589**
	Sig. (2-tailed)	.322	.121	.003	<.001		<.001
	N	95	95	95	95	95	95
X1	Pearson Correlation	.670**	.725**	.708**	.652**	.589**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	95	95	95	95	95	95
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

Correlations						
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5
Y1	Pearson Correlation	1	.517**	.473**	.725**	.595**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	95	95	95	95	95

**ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI
KEUANGAN TERHADAP KEMAMPUAN PENGELOLAAN
KEUANGAN PRIBADI SISWA SMA**

Y2	Pearson Correlation	.517**	1	.391**	.563**	.529**	.748**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	95	95	95	95	95	95
Y3	Pearson Correlation	.473**	.391**	1	.555**	.507**	.720**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	95	95	95	95	95	95
Y4	Pearson Correlation	.725**	.563**	.555**	1	.715**	.884**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	95	95	95	95	95	95
Y5	Pearson Correlation	.595**	.529**	.507**	.715**	1	.838**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	95	95	95	95	95	95
Y	Pearson Correlation	.827**	.748**	.720**	.884**	.838**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	95	95	95	95	95	95
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							

Analisis korelasi dalam dokumen ini menunjukkan hubungan signifikan antara berbagai komponen variabel dalam kelompok X dan Y. Pada variabel X, terlihat bahwa korelasi antara X1 dan X2 adalah yang paling kuat dengan nilai Pearson Correlation sebesar 0,725, yang menunjukkan hubungan positif yang signifikan pada tingkat kepercayaan 0,01. Hubungan ini mengindikasikan bahwa peningkatan pada X1 cenderung sejalan dengan peningkatan pada X2. Selain itu, hubungan yang kuat juga ditemukan antara X1 dan X3 dengan korelasi sebesar 0,708, serta antara X1 dan X4 dengan nilai 0,652. Meskipun demikian, hubungan antara X1 dan X5 lebih lemah dengan nilai 0,589, meskipun tetap signifikan. Data ini menunjukkan bahwa variabel dalam kelompok X

saling berkaitan dengan tingkat yang bervariasi. Sementara itu, hubungan antar komponen dalam kelompok Y bahkan lebih kuat. Korelasi tertinggi ditemukan antara Y4 dan variabel Y secara keseluruhan, dengan nilai sebesar 0,884, yang menunjukkan bahwa Y4 sangat erat kaitannya dengan variabel Y. Selain itu, hubungan antara Y1 dan Y4 juga sangat kuat, dengan nilai korelasi sebesar 0,725. Semua hubungan antar komponen variabel Y menunjukkan signifikansi pada tingkat kepercayaan 0,01, dengan nilai korelasi berkisar antara 0,517 hingga 0,884. Hasil ini menunjukkan bahwa dimensi-dimensi dalam variabel Y sangat konsisten dan saling mendukung dalam merepresentasikan keseluruhan variabel.

Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics		Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items
.863	5	.646	5

Reliabilitas instrumen diuji menggunakan Cronbach's Alpha untuk memastikan konsistensi internal dari variabel-variabel yang dianalisis. Pada variabel X1, Cronbach's Alpha tercatat sebesar 0,688, yang menunjukkan konsistensi yang cukup baik. Analisis lebih lanjut mengungkapkan bahwa jika item X1 5 dihapus, nilai reliabilitas akan meningkat menjadi 0,689. Hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi X1 5 terhadap konsistensi internal lebih rendah dibandingkan item lainnya. Untuk variabel X2, reliabilitasnya sedikit lebih rendah dengan Cronbach's Alpha sebesar 0,646, yang berada pada kategori moderat. Di antara komponen X2, X2 3 memberikan kontribusi yang paling besar terhadap konsistensi internal variabel, sebagaimana ditunjukkan oleh Corrected Item-Total Correlation yang relatif tinggi. Jika X2 3 dihapus, reliabilitas variabel akan menurun menjadi 0,565, yang menunjukkan pentingnya komponen ini dalam variabel X2. Pada variabel Y, reliabilitasnya jauh lebih tinggi dengan Cronbach's Alpha sebesar 0,863, yang menunjukkan tingkat konsistensi yang sangat baik. Komponen Y4 memberikan kontribusi terbesar terhadap reliabilitas keseluruhan, dengan nilai Corrected Item-Total Correlation sebesar 0,810. Jika Y4 dihapus, nilai reliabilitas turun menjadi 0,802, yang

ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI KEUANGAN TERHADAP KEMAMPUAN PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI SISWA SMA

menunjukkan bahwa Y4 merupakan elemen yang sangat penting dalam mendukung konsistensi variabel Y. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa reliabilitas variabel Y sangat kuat, sementara variabel X1 dan X2 memiliki tingkat konsistensi yang cukup hingga moderat.

Analisis Regresi

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	212.521	2	106.261	15.307	<.001 ^b
	Residual	638.679	92	6.942		
	Total	851.200	94			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Model regresi dalam dokumen ini digunakan untuk mengevaluasi bagaimana variabel X1 dan X2 memengaruhi variabel Y. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai R^2 sebesar 0,250, yang berarti 25% variabilitas dalam variabel Y dapat dijelaskan oleh X1 dan X2. Adjusted R^2 yang bernilai 0,233 menunjukkan bahwa hasil model ini cukup stabil setelah memperhitungkan jumlah variabel prediktor. Hasil uji ANOVA menunjukkan bahwa model regresi signifikan secara statistik dengan nilai F sebesar 15,307 dan $p < 0,001$. Ini berarti bahwa model secara keseluruhan memberikan prediksi yang signifikan terhadap variabel Y. Meskipun model ini signifikan, analisis lebih rinci pada tabel koefisien menunjukkan bahwa hanya X1 yang memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y. Nilai B untuk X1 sebesar 0,533 dengan $p < 0,001$, yang menunjukkan bahwa X1 adalah prediktor utama dalam model ini. Sebaliknya, X2 tidak signifikan dalam memprediksi variabel Y, dengan nilai p sebesar 0,185. Analisis collinearity diagnostics

menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas dalam model, dengan nilai Tolerance mendekati 1 untuk kedua variabel prediktor. Secara keseluruhan, analisis ini menunjukkan bahwa variabel X1 memiliki kontribusi yang jauh lebih besar dibandingkan X2 dalam memprediksi variabel Y.

Analisis Residual

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	15.19	22.78	18.80	1.504	95
Std. Predicted Value	-2.403	2.644	.000	1.000	95
Standard Error of Predicted Value	.272	1.482	.435	.175	95
Adjusted Predicted Value	15.20	22.53	18.80	1.495	95
Residual	-8.581	5.668	.000	2.607	95
Std. Residual	-3.257	2.151	.000	.989	95
Stud. Residual	-3.299	2.202	.000	1.008	95
Deleted Residual	-8.805	5.938	.000	2.705	95
Stud. Deleted Residual	-3.494	2.250	-.004	1.027	95
Mahal. Distance	.015	28.763	1.979	3.355	95
Cook's Distance	.000	.301	.013	.036	95
Centered Leverage Value	.000	.306	.021	.036	95
a. Dependent Variable: Y					

Analisis residual dilakukan untuk memeriksa apakah asumsi normalitas dan homoskedastisitas dipenuhi dalam model regresi. Histogram residual menunjukkan bahwa distribusi residual mendekati normal, meskipun terdapat sedikit penyimpangan pada ekor distribusi. Normal P-P Plot menunjukkan hubungan linear antara nilai residual yang diharapkan dan diamati, yang mendukung asumsi normalitas dalam regresi. Scatterplot residual menunjukkan bahwa residual tersebar secara acak, tanpa pola sistematis yang signifikan, yang mengindikasikan bahwa asumsi homoskedastisitas terpenuhi. Uji Kolmogorov-Smirnov dilakukan untuk menguji normalitas distribusi

ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI KEUANGAN TERHADAP KEMAMPUAN PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI SISWA SMA

residual. Hasilnya menunjukkan nilai p sebesar 0,043, yang berarti bahwa distribusi residual mendekati normal pada tingkat kepercayaan 95%. Selain itu, hasil statistik lainnya, seperti nilai Standar Deviasi residual sebesar 2,6066, menunjukkan penyimpangan yang cukup kecil dari distribusi normal. Hasil analisis residual ini memperkuat validitas model regresi, dengan asumsi-asumsi dasar yang terpenuhi.

Uji Npar Test

		Unstandardized Residual	
N		95	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.60661727	
Most Extreme Differences	Absolute	.093	
	Positive	.060	
	Negative	-.093	
Test Statistic		.093	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.043	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.044	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.039
		Upper Bound	.049
a. Test distribution is Normal.			

b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Uji NPar Test menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov untuk mengevaluasi distribusi residual. Hasil uji menunjukkan nilai Mean residual sebesar 0, dengan Standar Deviasi sebesar 2,6066. Nilai p sebesar 0,043 menunjukkan bahwa distribusi residual mendekati normal pada tingkat signifikansi 5%. Selain itu, analisis Monte Carlo memberikan interval kepercayaan antara 0,039 hingga 0,049, yang semakin mendukung kesimpulan normalitas. Hasil ini memperkuat temuan dari analisis residual bahwa distribusi residual dari model regresi cukup memadai untuk mendukung validitas model

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pribadi siswa SMA, khususnya dalam menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, dan merencanakan tabungan secara rasional. Siswa dengan pengetahuan akuntansi yang lebih baik cenderung lebih bijaksana dalam mengelola keuangan dan menghindari pola konsumtif. Temuan ini menekankan pentingnya integrasi pendidikan keuangan dalam kurikulum SMA, tidak hanya dalam bentuk teori tetapi juga melalui simulasi praktis seperti perencanaan anggaran dan latihan pengelolaan keuangan. Kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan lembaga keuangan diperlukan untuk memperkuat literasi keuangan siswa, membentuk kebiasaan keuangan yang sehat, dan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan finansial di masa depan.

Saran

Saran utama dari penelitian ini adalah pentingnya integrasi pendidikan keuangan dalam kurikulum Sekolah Menengah Atas (SMA) untuk meningkatkan literasi keuangan siswa sejak dini. Pendidikan keuangan sebaiknya tidak hanya disampaikan dalam bentuk

ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI KEUANGAN TERHADAP KEMAMPUAN PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI SISWA SMA

teori, tetapi juga dilengkapi dengan pendekatan praktis melalui simulasi pengelolaan anggaran, latihan menyusun rencana keuangan pribadi, dan pemahaman dasar tentang investasi. Selain itu, pelatihan literasi keuangan dapat dilakukan secara kolaboratif antara sekolah, keluarga, dan lembaga keuangan untuk memperkuat pengetahuan dan keterampilan siswa dalam mengelola keuangan secara bijaksana. Dengan langkah-langkah ini, siswa diharapkan memiliki bekal pengetahuan dan kebiasaan keuangan yang sehat untuk mendukung keberhasilan mereka di masa depan.

DAFTAR REFERENSI

Anggara, I. W. G. W. P., Dewi, A. A., & Dewi, L. G. K. (2023). Penerapan akuntansi dalam pengelolaan keuangan personal untuk mewujudkan milenial cerdas keuangan. *WIDYA LAKSANA*, 12(2), 237-248.

Dewi, Mega Zullyana, and Agung Listiadi. "Pengaruh Status Sosial Ekonomi, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga Dan Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Siswa Akuntansi SMK." *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, vol. 3, no. 6, July 2021, pp. 3544–52. *edukatif.org*, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.965>.

Dewi, Mega Zullyana, and Agung Listiadi. "Pengaruh Status Sosial Ekonomi, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga Dan Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Siswa Akuntansi SMK." *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, vol. 3, no. 6, July 2021, pp. 3544–52. *edukatif.org*, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.965>.

Dewi, Mega Zullyana, and Agung Listiadi. "Pengaruh Status Sosial Ekonomi, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga Dan Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Siswa Akuntansi SMK." *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, vol. 3, no. 6, July 2021, pp. 3544–52. *edukatif.org*, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.965>.

Effendi, M. S., Marhalinda, M., Fernando, V., Syarif, R., Nursina, N., & Kuswanti, K. (2024). Literasi Manajemen Keuangan Untuk Siswa SMA. *IKRA-ITH ABDIMAS*, 8(3), 21-27.

Febriana, Nana, and Agung Listiadi. "Pengembangan Buku Ajar Berbasis Scientific Approach Pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Semester Genap SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto." *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, vol. 8, no. 3, Dec. 2020, pp. 97–102. *ejournal.unesa.ac.id*, <https://doi.org/10.26740/jpak.v8n3.p1-6>.

Irvan, N., & Putri, F. F. (2024). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perilaku Konsumtif, Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Penggemar K-Pop di Jakarta. *E-BISNIS: JURNAL ILMIAH EKONOMI DAN BISNIS*, 17(2), 250-262.

Islamita, T. P., & Nugroho, P. I. (2023). Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Akuntansi dan Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan. *Among Makarti*, 16(1).

Latief, R. N., & Ngadisah, M. S. (2020). Pengaruh Tingkat Pengetahuan Akuntansi, Budaya Organisasi, dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. *Visioner: Jurnal Pemerintahan Daerah di Indonesia*, 12(4), 865-873.

Nasihah, Dzurrotun, and Agung Listiadi. "PENGARUH PEMBELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN, LITERASI KEUANGAN, DAN KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA." *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, vol. 7, no. 3, Sept. 2019. *ejournal.unesa.ac.id*, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/30574>.

Nuryana, Ita, and Ardian Bagus Wicaksono. "Pengaruh Sikap Keuangan, Teman Sebaya, Dan Kecerdasan Spiritual Melalui Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan." *Economic Education Analysis Journal*, vol. 9, no. 3, Nov. 2020, pp. 940–58. *journal.unnes.ac.id*, <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i3.42352>.

Nuryana, Ita, and Ardian Bagus Wicaksono. "Pengaruh Sikap Keuangan, Teman Sebaya, Dan Kecerdasan Spiritual Melalui Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan." *Economic Education Analysis Journal*, vol. 9,

ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI KEUANGAN TERHADAP KEMAMPUAN PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI SISWA SMA

no. 3, Nov. 2020, pp. 940–58. journal.unnes.ac.id, <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i3.42352>.

Rahman, A., Yousida, I., Kristansi, L., & Paujiah, S. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perencanaan Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Yang Menjalankan Praktik Bisnis Dikota Banjarmasin. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(9), 1405-1416.

Rikayanti, Vivi Rikayanti, and Agung Listiadi. "Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran Manajemen Keuangan, Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Menabung." *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, vol. 8, no. 3, Dec. 2020, pp. 125–32. ejournal.unesa.ac.id, <https://doi.org/10.26740/jpak.v8n3.p29-36>.

Sabila, Rosa Fitria, and Titik Ulfatun. "Pengaruh Pengelolaan Keuangan Pribadi Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Siswa SMA Negeri 1 Karangdowo." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, vol. 18, no. 2, Apr. 2024, pp. 1330–44. *jurnal.stiq-amuntai.ac.id*, <https://doi.org/10.35931/aq.v18i2.3404>.

Sari, Novi Ratna, and Agung Listiadi. "Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Uang Saku Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan Financial Self-Efficacy Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, vol. 9, no. 1, Apr. 2021, pp. 58–70. ejournal.unesa.ac.id, <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p58-70>.

Soemaryono, S., Pratono, R., & Ismangil, I. (2021). Pelatihan Akuntansi Keuangan Bagi Siswa SMK Kartini Surabaya. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(4).

Syuliswati, Atika. "PENDIDIKAN PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA, GAYA HIDUP, PEMBELAJARAN SERTA PENGARUHNYA TERHADAP LITERASI KEUANGAN." *Akuntansi Bisnis & Manajemen (ABM)*, vol. 27, no. 1, Mar. 2020, pp. 53–64. *journal.stie-mce.ac.id*, <https://doi.org/10.35606/jabm.v27i1.553>.

Widyakto, Adhi, et al. "PENGARUH PENDIDIKAN KEUANGAN DI KELUARGA, PEGETAHUAN KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP

PERILAKU KEUANGAN.” *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, vol. 7, no. 1, 2023, pp. 410–22. www.owner.polgan.ac.id, <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1256>.

Widyasari, W., & Jonathan, V. (2021). Pengenalan Akuntansi Berdasarkan Sak Emkm Kepada Siswa-Siswi Sma Kristen Almasih. Prosiding SENAPENMAS, 487-494.

Zain, Zandy Pratama, et al. “Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Di Sma Islam Ternate.” *Jurnal Pengabdian Khairun*, vol. 2, no. 2, Dec. 2023. ejournal.unkhair.ac.id, <https://doi.org/10.33387/jepk.v2i2.7099>.